



SOSIALISASI PENINGKATAN KESADARAN SANITASI DAN KESEHATAN LINGKUNGAN BAGI PELAJAR SEKOLAH DASAR DI TERNATE

Socialization of Increasing Sanitation and Environmental Health Awareness For Primary School Students In Ternate

Yusmar Yusuf¹, Bahtiar^{1*}, W. D. Syarni Tala¹, Ade Haerullah¹, Suparman¹, Magfirah Rasyid¹, Ningsi Saibi¹, Aswal Salewangen¹, Mesrawaty Sabar², Hapsah Usman Hidayat³

¹Pendidikan Biologi Universitas Khairun, Kampus Akehuda, Ternate Utara, ²Manajemen Sumberdaya Perairan Universitas Khairun, Kampus Gambesi, Ternate Selatan, ³SD Al Khairaat 02 Kota Ternate

Jl. Pertamina Kampus II Unkhair Gambesi Kota Ternate Selatan

*Alamat Korespondensi: bahtiarunk@gmail.com

(Tanggal Submission: 05 Juni 2024, Tanggal Accepted : 29 Juni 2024)



Kata Kunci :

Kesadaran sanitasi, kesehatan lingkungan, SD Alkhairat 02 Kota Ternate

Abstrak :

Perbaikan sanitasi sekolah adalah langkah awal mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif, yang dapat memicu peningkatan kualitas kesehatan anak didik. Berbagai upaya telah dilakukan SD Alkhairaat 02 Kota Ternate untuk menciptakan lingkungan sekolah sehat yakni dengan menyiapkan instalasi sanitasi seperti toilet dan air bersih, tempat cuci tangan, serta tempat pembuangan sampah. SD Alkhairaat 02 Kota Ternate juga berupaya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya sanitasi dan kesehatan lingkungan kepada peserta didik dengan melakukan kolaborasi dengan pihak luar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para pelajar tentang sanitasi dan kesehatan lingkungan, serta mendukung pengembangan profil sanitasi dan kesehatan lingkungan sekolah. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SD Alkhairaat 02 Kota Ternate. Kegiatan sosialisasi ini terdiri atas 4 tahap, yakni tahap persiapan, sosialisasi (paparan materi), praktik implementasi sanitasi dan kesehatan lingkungan, dan tahap evaluasi kegiatan. Pelaksanaan tahapan kegiatan berlangsung lancar dan tertib, dan seluruh peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Sosialisasi ini mampu meningkatkan kesadaran sanitasi dan kesehatan pribadi, ini dapat dilihat dari hasil evaluasi tingkat kesadaran setelah kegiatan terlaksana dikategorikan sangat baik. Sosialisasi peningkatan kesadaran sanitasi dan kesehatan lingkungan bagi pelajar Sekolah Dasar perlu dilaksanakan secara terus menerus dan konsisten, terencana secara baik, dengan melibatkan stakeholders terkait.

Key word :

Sanitation awareness; environmental health; SD Alkhairat 02 Kota Ternate

Abstract :

Improving school sanitation is the first step in creating a conducive learning environment, which can trigger improvements in the quality of students' health. Various efforts have been made by SD Alkhairat 02 Kota Ternate to create a healthy school environment, namely by preparing sanitation installations such as toilets and clean water, hand washing facilities and rubbish disposal areas. SD Alkhairat 02 Kota Ternate is also trying to increase awareness about the importance of sanitation and environmental health among students by collaborating with external parties. This activity aims to increase students' awareness of environmental sanitation and health, as well as support the development of the school's environmental sanitation and health profile. This socialization activity was carried out at SD Alkhairat 02 Kota Ternate. This socialization activity consists of 4 stages, namely the preparation stage, socialization (exposure to material), practical implementation of sanitation and environmental health, and the activity evaluation stage. The implementation of the activity stages took place smoothly and orderly, and all participants were very enthusiastic about taking part in this activity. This socialization was able to increase awareness of sanitation and personal health, this can be seen from the evaluation results of the level of awareness after the activity was carried out which was categorized as very good. Socialization to increase awareness of sanitation and environmental health for elementary school students needs to be carried out continuously and consistently, well planned, involving relevant stakeholders.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Yusuf, Y., Bahtiar., Tala, W. D. S., Haerullah, A., Suparman., Rasyid, M., Saibi, N., Salewangen, A., Sabar, M., Hidayat, H. U. (2024). Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan Bagi Pelajar Sekolah Dasar Di Ternate. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 2195-2203. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1685>

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan nasional yaitu mengembangkan peserta didik yang sehat. Peserta didik yang sehat akan belajar dengan optimal dan akan meraih keberhasilan dalam pendidikan yang berdampak pada peningkatan pendapatan di masa akan datang baik untuk dirinya pribadi maupun untuk kemajuan pembangunan bangsa (Santi & Bahijj, 2018). Anak usia sekolah dasar termasuk dalam kelompok rentan terserang berbagai penyakit menular seperti ISPA, pneumonia, infeksi mata, infeksi cacing, dan penyakit kulit (Safitri, 2020). Upaya perbaikan sanitasi sekolah adalah langkah awal mewujudkan lingkungan belajar yang sehat dan akan memicu peningkatan kesehatan kepada anak didik (Putranto & Raharjo, 2023).

Perbaikan sanitasi sekolah pada dasarnya membangun lingkungan belajar yang sehat bagi siswa (Moelyaningrum et al., 2023). Praktik sanitasi dan perilaku sehat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, peningkatan kualitas kesehatan bagi siswa berkorelasi dengan sanitasi yang lebih baik pula. Perbaikan sanitasi lingkungan sekolah berdampak positif pada kesehatan siswa dan hasil belajarnya (Igaki et al., 2021). Intervensi seperti program pendidikan kesehatan, dan meningkatkan kebiasaan mencuci tangan telah terbukti mampu mengurangi malnutrisi dan gejala dehidrasi di kalangan siswa (Sangalang et al., 2022).



Pendidikan kebersihan telah menyebabkan peningkatan yang signifikan dalam praktik mencuci tangan di kalangan anak sekolah, menunjukkan dampak positif pada perilaku kebersihan, juga telah berhasil dalam mempromosikan kebiasaan makan yang sehat dan praktik kebersihan, seperti peningkatan konsumsi buah-buahan dan sayuran dan peningkatan frekuensi mencuci tangan dan perilaku hidup sehat lainnya di kalangan anak sekolah (Kuenemann et al., 2023). Banyak hasil studi menunjukkan bahwa intervensi berupa kegiatan sosialisasi sanitasi dan kesehatan pribadi telah terbukti secara efektif menumbuhkan perilaku sehat dan bersih pada siswa.

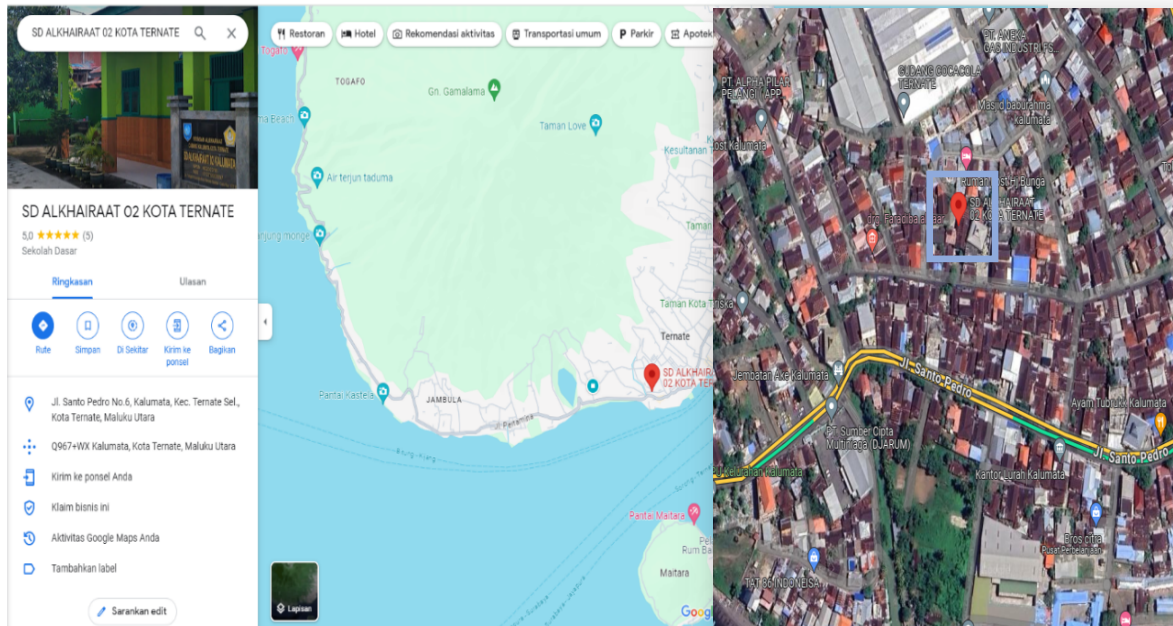
Anak usia sekolah dasar rentan terserang penyakit menular dari lingkungan karena perilaku yang buruk (Agustina et al., 2022). Seperti umumnya sekolah dasar, siswa SD Al Khairaat 02 Kota Ternate rentan mengalami kondisi sakit. Faktor yang menyebabkan terkadang datang dari kebiasaan siswa yang tidak memperhatikan kebersihan diri sendiri, dan tidak menerapkan pola hidup bersih dan sehat sehari-hari. Sanitasi perorangan merupakan perilaku bersih, aman dan sehat sebelum dan saat menyantap makanan agar mencegah terjadinya kontaminasi pada makanan mulai dari persiapan bahan makanan sampai penyajian makanan (Sulaeman, 2020). Misalnya cuci tangan sebelum dan sesudah memegang bahan makanan, memakai alat pelindung diri yang lengkap dan kebersihan serta kesehatan diri (Miranti & Adi, 2018).

SD Alkhairaat 02 Kota Ternate merupakan salah satu sekolah swasta yang berlokasi di kelurahan Kalumata Kecamatan Kota Ternate selatan. SD Alkhairaat 02 Kota Ternate terus berupaya mewujudkan peserta didik yang berperilaku sehat dan suasana lingkungan sekolah yang nyaman serta mendukung suasana yang baik belajar. Berbagai upaya yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan sekolah sehat yakni dengan menyiapkan segala pendukung sanitasi lingkungan sekolah penyediaan instalasi sanitasi seperti toilet dan sumber air bersih, tempat cuci tangan, serta tempat pembuangan sampah. SD Alkhairaat 02 Kota Ternate juga berupaya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya sanitasi dan kesehatan lingkungan kepada peserta didik dengan melakukan kolaborasi dengan pihak luar, termasuk berkolaborasi dengan civitas akademika Universitas Khairun melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Permasalahan Utama SD Al Khairaat 02 Kota Ternate yakni siswa sebagian besar belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pentingnya praktik sanitasi lingkungan dalam menjaga kesehatan individu dan komunitas, dan belum memahami dampaknya terhadap kesehatan jangka panjang. Siswa juga belum sepenuhnya menerapkan praktik sanitasi lingkungan yang baik, dan belum sepenuhnya menerapkan pola perilaku hidup bersih dan sehat. Siswa perlu diberikan edukasi berupa sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran sanitasi dan kesehatan lingkungan. Tujuan sosialisasi ini untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga sanitasi dan kesehatan lingkungan, menggugah kesadaran siswa tentang sanitasi dan kesehatan lingkungan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan prestasi akademiknya, dan mendukung pengembangan profil sanitasi dan kesehatan lingkungan SD Al Khairaat 02 Kota Ternate.

METODE KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 18 Mei 2024. Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan bagi Pelajar Sekolah Dasar dilaksanakan di ruang belajar SD Al Khaeraat 02 Kota Ternate yang berlokasi di kelurahan Kalumata, Kota Ternate Selatan. Peta lokasi kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan (SD Al Khairaat 02 Kota Ternate) di Kelurahan Kalumata Kota Ternate Selatan

Kegiatan ini terdiri atas 4 (empat) tahapan, yakni tahap persiapan, tahap sosialisasi, tahap praktik implementasi sanitasi dan kesehatan lingkungan, dan tahap evaluasi kegiatan. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan ini diuraikan sebagai berikut.

Tahap 1. Persiapan Kegiatan

Sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan di antaranya: (a) koordinasi dengan pihak sekolah, (b) koordinasi dengan narasumber kegiatan, (c) penyusunan bahan belajar dan materi tanyangan, (d) instrumen evaluasi kegiatan, dan (e) penyiapan pendukung kegiatan lainnya.

Tahap 2. Sosialisasi Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan

Peserta yang mengikuti sosialisasi adalah siswa SD Al Khairaat 02 Kota Ternate berjumlah 25 orang. Materi sosialisasi meliputi: (a) pentingnya sanitasi baik bagi sendiri maupun bagi lingkungan tempat tinggal, (b) dampak negatif sanitasi pada kesehatan, (c) pemanfaatan fasilitas sanitasi sekolah, (d) perilaku kesehatan pribadi. Narasumber kegiatan ini adalah dosen dari program studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Khairun.

Tahap 3. Praktik Implementasi Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan

Membimbing dan memandu siswa melakukan praktik implementasi sanitasi dan kesehatan pribadi, yang meliputi: (1) mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, (2) membuang sampah pada tempat yang telah disediakan, dan (3) membersihkan lingkungan sekolah.

Tahap 4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah tahapan sosialisasi dan implementasi/praktik sanitasi dan kesehatan lingkungan dilakukan. Evaluasi kegiatan menggunakan instrumen angket berskala likert, untuk mengukur kesadaran sanitasi lingkungan dan sikap terhadap kesehatan pribadi setelah kegiatan terlaksana.

Adapun tahapan pelaksanaan sosialisasi peningkatan kesadaran tentang sanitasi dan kesehatan lingkungan sebagai berikut.



Gambar 2. Alaur Tahapan Pelaksanaan Sosialisasi Peningkatan Kesadaran tentang Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi peningkatan kesadaran sanitasi dan kesehatan lingkungan bagi siswa berlangsung dengan tertib dan lancar, dan semua tahapan sosialisasi terlaksana dengan baik sesuai rencana. Sebanyak 25 orang siswa dari kelas atas (kelas IV dan Kelas V) tampak sangat antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan sosialisasi ini telah memberikan manfaat bagi peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa peserta sosialisasi. Kesadaran tentang sanitasi dan kesehatan lingkungan di kalangan para siswa sekolah dasar di wilayah pulau sangat penting karena potensi penularan penyakit dan pencemaran lingkungan (Lestari et al., 2022; Annisa, 2022). Jamban yang tidak dirawat dengan baik dan pasokan air yang tidak memadai di sekolah dapat menyebabkan permasalahan kesehatan (Chilipweli, 2021). Selain itu, prevalensi penyakit seperti penyakit diare menekankan pentingnya fasilitas sanitasi yang tepat dan praktik mencuci tangan di kalangan siswa (Patel et al., 2022).



Gambar 3. Aktivitas Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan di SD Al Khairaat 02 Kota Ternate

Menerapkan program yang berfokus pada protokol kesehatan, kesadaran lingkungan, serta kebersihan pribadi dapat berdampak signifikan pada kualitas kesehatan siswa (Sari et al., 2023). Upaya

menanamkan kebiasaan kebersihan yang baik sejak dini, seperti mencuci tangan menggunakan sabun, mandi dengan menggunakan sabun mandi, menggosok gigi secara rutin, membersihkan sampah, melakukan pemilahan sampah, dan memanfaatkan sampah, siswa berkontribusi pada lingkungan yang lebih sehat dan mengurangi risiko penularan penyakit. Menanamkan kesadaran akan sanitasi dan kesehatan lingkungan di sekolah dasar sangat penting untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang aman dan sehat (Hastürk et al., 2023).

Sosialisasi kesadaran sanitasi memainkan peran yang penting dalam meningkatkan perilaku lingkungan dan praktik kesehatan pribadi siswa sekolah dasar. Kegiatan memberikan pengetahuan dan menanamkan kesadaran tentang hidup bersih sangat diperlukan bagi siswa (Yuniawati et al., 2023). Sosialisasi mampu meningkatkan kesadaran sanitasi melalui praktik dan metode edukasi (Fitriyani et al., 2022). Program pendidikan dan promosi kesehatan diharapkan mampu meningkatkan perilaku kebersihan pribadi (Hidayah et al., 2023).

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa kesadaran sanitasi dan kesehatan pribadi siswa peserta kegiatan pada tiap aspek yang diamati umumnya dikategorikan sangat baik, atau 13 dari 16 aspek yang diamati (81.25%), sebagian kecil aspek yang diamati dikategorikan baik (18.75%). Hasil pengukuran kesadaran sanitasi dan kesehatan pribadi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Keadasaran Sanitasi dan Kesehatan Pribadi Siswa Peserta Kegiatan
Descriptive Statistics

Aspek yang diamati/butir pernyataan	Valid	Mean	Std. Error of Mean	Sum	Awareness Category
Menyiram kloset setelah buang air kecil/besar	25	3.60	0.141	90	Sangat Baik
Tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	25	3.68	0.125	92	Sangat Baik
Tidak mencoret/menulis di dinding/kursi/meja belajar	25	3.52	0.154	88	Sangat Baik
Membersihkan kelas bila terlihat kotor tanpa diperintah	25	3.64	0.098	91	Sangat Baik
Membuang sampah pada tempat yang disediakan	25	3.80	0.100	95	Sangat Baik
Merasa bersalah ketika lingkungan sekolah kotor	25	3.48	0.143	87	Sangat Baik
Tidak menolak untuk membersihkan selokan	25	3.04	0.255	76	Baik
Menutup kran air yang terbuka setelah mencuci tangan	25	3.72	0.092	93	Sangat Baik
Menyiram tanaman yang terlihat layu	25	3.36	0.181	84	Sangat Baik
Sarapan pada pagi hari sebelum ke sekolah	25	3.68	0.111	92	Sangat Baik
Mandi dengan air bersih dan sabun dua kali sehari	25	3.76	0.087	94	Sangat Baik
Menyikat gigi dua kali sehari, pagi dan menjelang tidur	25	3.40	0.141	85	Sangat Baik
Mencuci tangan dengan sabun sebelum makan	25	3.84	0.075	96	Sangat Baik
Memotong kuku paling kurang sekali seminggu	25	3.36	0.223	84	Sangat Baik
Membersihkan rambut paling kurang 2 kali seminggu	25	3.24	0.194	81	Baik
Menggunakan masker saat merasa tidak sehat atau flu	25	2.96	0.187	74	Baik
Total/seluruh aspek	400	3.51	0.144	87.625	Sangat Baik

Sekolah dapat secara efektif melakukan upaya peningkatan kesadaran sanitasi dan kesehatan lingkungan, dan kesehatan pribadi kepada siswa melalui kegiatan edukasi berupa informasi dalam kegiatan sosialisasi. Upaya untuk mendorong praktik seperti mencuci tangan, pembuangan limbah yang tepat, dan aktivitas fisik secara teratur dapat secara signifikan mengurangi penyakit seperti diare dan tifoid (Santi et al., 2022). Berbagai studi terhadap kebersihan pribadi siswa (Patel et al., 2022). Secara keseluruhan, ini tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan siswa tetapi juga berkontribusi pada lingkungan yang lebih bersih dan komunitas yang lebih sehat.

Praktik implementasi sanitasi dan kesehatan lingkungan sebagai salah satu tahapan dari sosialisasi ini memberikan arti penting dalam meningkatkan kesadaran siswa. Praktik implementasi sanitasi dan kesehatan lingkungan yang dialami siswa secara langsung dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan pribadi. Siswa yang terlibat langsung dalam praktik sanitasi, seperti mencuci tangan dengan benar, membersihkan lingkungan, dan mengelola sampah, mendapatkan pengalaman praktis yang lebih mudah diingat dibandingkan hanya belajar teori. Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan sanitasi dan kesehatan lingkungan menciptakan hubungan emosional yang lebih kuat dengan situasi praktik tersebut, sehingga meningkatkan motivasi dan komitmen mereka (Nurmala, 2018).

Hasil perhitungan kesadaran sanitasi dan kesehatan pribadi siswa untuk total aspek yang diamati setelah sosialisasi dilaksanakan diperoleh nilai mean 3.51, termasuk dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena sosialisasi memberikan informasi tentang sanitasi dan kesehatan lingkungan yang benar dan mudah diterima oleh siswa Sekolah Dasar. Pada saat siswa mendapatkan informasi yang jelas tentang bahaya dari praktik sanitasi yang buruk dan manfaat dari menjaga kebersihan, siswa akan lebih memahami pentingnya masalah ini. Penyampaian fakta dan data tentang dampak buruk dari lingkungan yang tidak bersih (seperti penyebaran penyakit) membantu para siswa menyadari konsekuensi nyata dari tindakan buruk selama ini, seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, tidak menyiram toilet setelah buang air kecil/besar, kebiasaan buruk tidak mencuci tangan sebelum makan, enggan berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan sekolah, dan sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi peningkatan kesadaran sanitasi dan kesehatan lingkungan bagi pelajar di SD Al Khairaat 02 Kota Ternate berlangsung lancar dan tertib, dan seluruh siswa peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Sosialisasi ini meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga sanitasi dan kesehatan lingkungan, dan mampu meningkatkan kesadaran sanitasi dan kesehatan pribadi siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi kesadaran siswa setelah kegiatan dilaksanakan adalah sangat baik. Sosialisasi peningkatan kesadaran sanitasi dan kesehatan lingkungan bagi pelajar Sekolah Dasar perlu dilaksanakan secara terus-menerus dan konsisten, terencana secara baik, dengan melibatkan stakeholders terkait.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada kepala SD Al Khairaat 02 Kota Ternate beserta guru-guru yang mendukung dan membantu mengarahkan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., Ekawati, C., Wanti, W., & Suluh, D. G. (2022). Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) of Elementary School Students Against Environmental-Based Disease Incidence in Kupang City in 2021. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 3(2), 404–408. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v3i2.230>
- Annisa, M. (2022). Identifying Environmental Awareness of Indonesian's Elementary School Students in South Kalimantan. *International Journal of Social Science and Human Research*, 05(05), 1587–1591. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i5-06>
- Chilipweli, P. M. (2021). Proper Use of Latrine and Handwashing Facilities among Primary School Students. A Case of Peripheral Schools in Temeke District. *International Journal of Pharmaceutical and Bio-Medical Science*, 01(05), 54–64. <https://doi.org/10.47191/ijpbms/v1-i5-03>
- Fitriyani, F., Machranda, M., Andini, P., Asha, L. F., Firnandia, A., Ramadhani, P., & Irawan, M. (2022). Peningkatan Sanitasi Sekolah Dasar di SDN 10 dan 17 Mata Air Timur, Kelurahan Mata Air, Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*, 29(4), 480–487. <https://doi.org/10.25077/jwa.29.4.480-487.2022>



- Hastürk, G., Urhanoğlu, M., & Gökbulut, Y. (2023). Examination of the Environmental Awareness Primary School Students and Their Attitudes Towards the Environment. *European Journal of Education Studies*, 10(7), 337–365. <https://doi.org/10.46827/ejes.v10i7.4885>
- Hidayah, A., Nasution, N. H., Angraini, S. F., Masraini, D. N., & Wari, H. Y. (2023). The Effectiveness of Peer Group Health Education Against Behaviour Change Personal Hygiene for Primary School Students. *KnE Social Sciences*, 2023, 755–762. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i4.12970>
- Igaki, S., Duc, N. T. M., Nam, N. H., Nga, T. T. T., Bhandari, P., Elhamamsy, A., Lotify, C. I., Hewalla, M. E., Tawfik, G. M., Mathenge, P. G., Hashizume, M., & Huy, N. T. (2021). Effectiveness of community and school-based sanitation interventions in improving latrine coverage: a systematic review and meta-analysis of randomized controlled interventions. *Environmental Health and Preventive Medicine*, 26(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12199-021-00934-4>
- Kuenemann, M., Gaillet, M., Shankland, R., Fournier, J., Boussat, B., & François, P. (2023). Healthcare students' prevention training in a sanitary service: analysis of health education interventions in schools of the Grenoble academy. *BMC Medical Education*, 23(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04235-y>
- Lestari, N. K. D., Adisanjaya, N. N., & Rosiana, I. W. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Berbasis Kesehatan & Lingkungan di SD Negeri 5 Singakerta Ubud Gianyar Bali. *Jurnal Widya Laksana*, 11(1), 26–30. <https://doi.org/10.23887/jwl.v11i1.32438>
- Moelyaningrum, A. D., Keman, S., Notobroto, H. B., Melaniani, S., Sulistyorini, L., & Efendi, F. (2023). School sanitation and student health status: a literature review. *Journal of Public Health in Africa*, 14(S2). <https://doi.org/10.4081/jphia.2023.2540>
- Nurmala. (2018). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press. https://repository.unair.ac.id/87974/2/Buku_Promosi_Kesehatan.pdf
- Putranto, P. D. J., & Raharjo, B. B. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Praktik Sanitasi dan Higiene Perorangan pada Siswa SMK. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 3(1), 388–395. <https://doi.org/10.15294/ijphn.v3i1.51814>
- Safitri, A. D. (2020). Analisis Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Kecamatan Gunungpati. *Public Health Science Departement, Universitas Negeri Semarang*, Semarang. https://lib.unnes.ac.id/36432/1/6411415065_Optimized.pdf
- Sangalang, S. O., Lemence, A. L. G., Ottong, Z. J., Valencia, J. C., Olaguera, M., Canja, R. J. F., Mariano, S. M. F., Prado, N. O., Ocaña, R. M. Z., Singson, P. A. A., Cumagun, M. L., Liao, J., Anglo, M. V. J. C., Borgemeister, C., & Kistemann, T. (2022). School water, sanitation, and hygiene (WaSH) intervention to improve malnutrition, dehydration, health literacy, and handwashing: a cluster-randomised controlled trial in Metro Manila, Philippines. *BMC Public Health*, 22(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14398-w>
- Santi, A. U. P., & Bahij, A. (2018). Kondisi sanitasi di tiga sekolah dasar negeri di daerah tangerang selatan tahun 2018. *Journal Ilmiah PGSD*, 2(5), 30–36. <https://doi.org/10.24853/holistika.2.1.%25p>
- Santi, S., Ramli, H., & Swardin, L. O. (2022). Penyuluhan dan Praktek Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Islam Cokroaminoto 1. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 119–128. <https://doi.org/10.30812/adma.v3i1.1671>
- Sari, Y. P., Arniyanti, A., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2023). *Penerapan Edukasi Tentang Protokol Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap ibu dan ayah dalam pemijatan oksitosin*. 84–90.
- Shinavi Patel, Patel, H., Priyanka Nai, Mili Patel, Toral Charel, Sahil Panjavani, & Prakruti Patel. (2022). Knowledge and Attitude regarding Health Awareness among Primary School Children of Government School at Kheda district. *Journal of Pharmaceutical Negative Results*, 13(9), 1466–1472. <https://doi.org/10.47750/pnr.2022.13.s09.177>
- Sulaeman, E. S. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan: Teori dan Implementasi*. Gadjah Mada University Press.

https://ugmpress.ugm.ac.id/userfiles/product/daftar_isi/Pemberdayaan_Masyarakat_di_Bidang_Kesehatan_Teori_dan_Implementasi.pdf

Yuniawati, R. A., Pranata, I. W., Robbika, N. A., Permadi, G. H., Anwar, M. N., Putri, R. A. D. E., Wusqo, H. U., Arsyie, S. S., Novel, N., & Fransisca, S. M. (2023). Implementation of Clean and Healthy Lifestyle Behavior in Elementary School Students. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(5), 435–442. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i5.4225>

